

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BERITA BERBAHASA JAWA DENGAN METODE (CIRC) PADA SISWA KELAS X AV A SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN KEBUMEN

Oleh: Achmad Fajarudin
pendidikan bahasa dan sastra jawa
fachar@ymail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa dengan menggunakan metode (CIRC); (2) pengaruh metode (CIRC) terhadap motivasi belajar membaca berita berbahasa Jawa; dan (3) peningkatan keterampilan membaca berita berbahasa Jawa siswa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun, setelah memperoleh pembelajaran dengan metode (CIRC). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang berjumlah 25 siswa. Faktor yang diteliti berupa peningkatan keterampilan membaca berita berbahasa Jawa (*pawarta*). Teknik pengumpulan data dengan instrumen tes dan non tes. Teknik tes, berupa penilaian siswa dalam membaca teks berita berbahasa Jawa dan teknik non tes berupa observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini meningkatkan keterampilan membaca berita berbahasa Jawa dari tahap prasiklus 68,19, siklus I 72,96, dan siklus II 80. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I 4,8, peningkatan siklus I ke siklus II 7,04. Sedangkan peningkatan ketuntasan dari prasiklus 40%, siklus I 60%, dan siklus II 92,60%. Peningkatan ketuntasan dari prasiklus ke siklus I 20%, dari siklus I ke siklus II 32,6%. Ini berarti pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa dengan metode CIRC terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca dan memberikan peran positif pada siswa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen.

Kata kunci: membaca, berita berbahasa Jawa, metode (CIRC)

Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Terhadap hal tersebut dalam bahasa Jawa juga memiliki aspek-aspek yang harus dikuasai siswa yaitu, nyemak (*menyimak*), wicara (*berbicara*), maca (*membaca*), dan nulis (*menulis*). Membaca melibatkan simbol-simbol yang menyusun sebuah bahasa. Keterampilan membaca sangat penting dimiliki seseorang khususnya masyarakat pelajar, sebab dalam kehidupan bermasyarakat kemampuan ini akan semakin kompleks.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa belum sepenuhnya

optimal. Hal ini dapat diketahui bahwa masih rendahnya nilai keterampilan membaca berita yang masih di bawah nilai KKM ≤ 70 , pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa kurang diminati dan kurang mendapat perhatian khusus, di dalam prose pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, dan guru kurang menekankan pada latihan-latihan membaca untuk memahami suatu berita, melainkan lebih menekankan pada pengenalan-pengenalan istilah seperti menjelaskan pengertian berita.

Kenyataan tersebut guru harus mencari solusi yang baik dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan disertai improvisasi, kreasi, menarik dan menyenangkan. Terkait hal tersebut diatas akan dibahas penggunaan metode dalam meningkatkan keterampilan membaca. Salah satu metode yang diharapkan dapat memberikan pembelajaran di atas yaitu menggunakan metode CIRC. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa dengan menggunakan metode CIRC; (2) pengaruh metode CIRC terhadap motivasi belajar membaca berita berbahasa Jawa; dan (3) meningkatkan keterampilan membaca berita berbahasa Jawa siswa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen, setelah memperoleh pembelajaran dengan metode CIRC.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2013, tempat penelitian di SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Jawa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen. Objek penelitian berupa proses dan hasil pembelajaran. Teknik pembelajaran yang digunakan yaitu observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan tes membaca berita berbahasa Jawa. Instrumen yang digunakan yaitu angket, lembar pengamatan dan lembar penilaian membaca berita berbahasa Jawa. Dalam instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengukur keterampilan membaca berita berbahasa Jawa dan menitikberatkan kepada

aspek-aspek pemahaman, pelafalan, intonasi, jeda dan ejaan Nurgiantoro (2012:392). Instrumen non tes berupa lembar pengamatan, kuesioner dan catatan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa dengan metode CIRC pada siswa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun, dari tahap prasiklus I dan siklus II, (2) penerapan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca berita berbahasa Jawa sangat berpengaruh pada motivasi dan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi dihasilkan perubahan perilaku siswa sebagian besar perhatian, keaktifan, kemampuan dan semangat siswa semakin meningkat. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, (3) keterampilan membaca berita berbahasa Jawa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun setelah memperoleh pembelajaran dengan metode CIRC.

Peningkatan hasil pembelajaran terlihat dari perubahan skor rata-rata tiap aspek yang dinilai. Peningkatan aspek pemahaman isi teks pada prasiklus 3,4, siklus I 3,68 dan siklus II 4,04. Peningkatan aspek pelafalan pada prasiklus 3,36, siklus I 3,6, dan siklus II 3,96. Peningkatan aspek intonasi pada prasiklus 3,32, siklus I 3,68, dan siklus II 4,12. Peningkatan aspek Jeda (separasi/pemenggalan) pada prasiklus 3,6, siklus I 3,72 dan siklus II 4,02, dan peningkatan aspek ejaan pada tahap prasiklus 3,36, siklus I 3,56, dan siklus II 19,98. Dari hasil penelitian di atas membuktikan bahwa penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan aspek-aspek yang dinilai dari membaca berita berbahasa Jawa.

Peningkatan hasil pembelajaran juga terlihat dari perubahan skor rata-rata dari tiap tahap. Pada tahap prasiklus 68,19, siklus I 72,96, dan siklus II 80. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I 4,8, peningkatan dari siklus I ke siklus II 7,04,. Sedangkan presentase ketuntasan dari prasiklus 40%, siklus I 60% dan siklus II 92,60%. Peningkatan ketuntasan dari prasiklus ke siklus I 20%, dari siklus I ke siklus II 32,6%. Dari hasil analisis tersebut, dapat dibuktikan bahwa terdapat peningkatan dari pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa dengan metode

CIRC siswa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen. Untuk lebih jelas dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Peningkatan Keterampilan Membaca Berita Berbahasa Jawa
Siswa SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen**

No.	Identifikasi Nilai Hasil Belajar	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Nilai rata-rata kelas	68,16	72,96	80
2.	Nilai tertinggi	76	88	92
3.	Nilai terendah	56	60	68
4.	Nilai di atas KKM	10	15	23
5.	Nilai sama dengan KKM	0	0	0
6.	Nilai dibawah KKM	15	10	2
7.	Presentase Ketuntasan	40,00 %	60,00%	92,00%

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) penerapan pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa (*pawarta*) menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilakukan dalam tiga tahap yaitu, tahap prasiklus yang diperlukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam membaca dan tahap siklus I, siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi Arikunto, (2012:74), (2) penggunaan metode CIRC juga terbukti meningkatnya keaktifan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar, dan (3) Hasil peningkatan pembelajaran membaca berita berbahasa Jawa siswa kelas X AV A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen, dengan menerapkan metode CIRC terlihat dari perubahan nilai rata-rata dari tahap prasiklus 68,19, siklus I 72,96, dan siklus II 80. Dengan presentase ketuntasan dari prasiklus 40%, siklus I 60% dan siklus II 92,60%.

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan kesimpulan adalah (1) bagi guru bahasa Jawa, disarankan menggunakan metode *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) karena terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca berita berbahasa Jawa (*pawarta*), (2) siswa yang memiliki keterampilan membaca baik, harusnya dapat mempertahankan dan mengembangkan, dan (3) bagi peneliti berikutnya, hasil peneliti ini diharapkan dapat sebagai acuan dan perbandingan sehingga diperoleh hasil yang lebih menyakinkan tentang keefektifan metode pembelajaran CIRC dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa pada khususnya serta mata pelajaran bahasa lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE-YOGYAKARTA
- Arikunto, Suharsini. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa